

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus di penuhi dalam kehidupan di kalangan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berhasil tidaknya suatu proses pendidikan sangat di pengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung Menurut undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi megembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mejadi manusia yang beriman yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”.

Siswa merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa ada siswa, maka tidak ada proses transfer ilmu pengetahuan. Karena itu, guru harus lebih memahamai cara belajara siswa agar siswa dapat menjadi aktif, inofatif, dan kreatif, menyenangkan ( PAIKEM). Salah satu mata pelajaran di sekolah yang menuntut pembelajaran aktif adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemahaman alam sekitar. Pembelajaran IPA bagi siswa untuk menyelidiki dan meneliti alam sekitarnya, karena melalui pembelajaran IPA siswa dilatih untuk berfikir, melakukan pengamatan dan melakukan percobaan. Pada pembelajaran IPA di sekolah sebagian guru sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran namun masih ada sebagian guru yang belum menggunakan dan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang belum maksimal.

Masalah tersebut juga terjadi di SD Negeri 106143 Sukamaju. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju seperti dalam tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun pelajaran 2022/2023**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
70	< 70	23	57,2%	Tidak Tuntas Secara Klasikal
	≥ 70	19	42,8%	
<b>Jumlah</b>		42	100%	

**Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju**

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 42 siswa, hanya 19 siswa yaitu sebesar 42,8 % yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 23 siswa yaitu sebesar 57,2 %

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada saat proses pembelajaran IPA di dapat keadaan: Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V tidak memuaskan, Guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar karena guru hanya menggunakan media gambar hitam putih pada proses belajar mengajar, Guru belum maksimal dalam menyampaikan materi pada pembelajaran IPA khususnya pada materi Sifat – Sifat Cahaya yang diajarkan kepada siswa karena proses pembelajaran yang kurang menyenangkan. Faktor dari siswa yaitu: siswa lebih tertarik bercanda dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung diam dan malas bertanya dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum maksimal, siswa mudah putus asa ketika menghadapi soal yang sulit, dan siswa tidak mengulang pembelajaran di rumah karena tidak ada yang bimbing di rumah.

Berdasarkan masalah yang di uraikan di atas, di upayakan untuk menyelesaikan masalah. Salah satu upaya tersebut dengan menggunakan media interaktif animasi yaitu menggunakan video. Multimedia interaktif itu sendiri merupakan salah satu media yang dapat di gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Media *interaktif animasi* pembelajaran ini dianggap cocok di terapkan di sekolah, karena akan meningkatkan hasil belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan media *interaktif animasi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan media *interaktif animasi* adalah agar pembelajaran lebih efektif, lebih menarik, tidak membosankan dikarenakan hal yang menarik akan membuat minat belajar siswa lebih tinggi daya ingin tahu mereka dan ingin mengetahui sesuatu akan lebih tinggi sehingga anak lebih semangat lagi dan mau mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Interaktif Animasi* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju, Kecamatan Sunggal Tahun pelajaran 2022/2023”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar karena guru hanya menggunakan media gambar hitam putih pada proses belajar mengajar.
2. Guru belum maksimal dalam menyampaikan materi pada pembelajaran IPA khususnya pada materi Sifat – Sifat Cahaya yang diajarkan kepada siswa.
3. Siswa cenderung diam dan malas bertanya dalam pembelajaran karena merasa pembelajaran membosankan sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

4. Siswa mudah putus asa ketika menghadapi soal yang sulit karena tidak mengerti dan memahami soal, dan
5. Siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran karena merasa pembelajaran kurang menarik melihat gambar hitam putih yang tidak diahami.
6. Siswa tidak mengulang pembelajaran di rumah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah uraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada mengidentifikasi penggunaan media *interaktif animasi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju, Kecamatan Sunggal Tahun pelajaran 2022/2023.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Media *interaktif animasi* pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di V SD Negeri 106143 Sukamaju, Kecamatan Sunggal Tahun pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan Media *interaktif animasi* pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di V SD Negeri 106143 Sukamaju, Kecamatan Sunggal Tahun pelajaran 2022/2023 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Media *interaktif animasi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju, Kecamatan Sunggal Tahun pelajaran 2022/2023?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pembelajaran ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Media *interaktif animasi* pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di V SD Negeri 106143 Sukamaju, Kecamatan Sunggal Tahun pelajaran 2022/2023 .
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan Media *interaktif animasi* pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di V SD Negeri 106143 Sukamaju, Kecamatan Sunggal Tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan Media *interaktif animasi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju, Kecamatan Sunggal Tahun pelajaran 2022/2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Sekolah :  
Sebagai bahan masukan untuk dapat lebih meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi Guru:  
Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan media pembelajaran yang bervariasi pada setiap kegiatan proses belajar mengajar.

3. Bagi siswa

Sebagai pengalaman belajar dan motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan, keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

4. Bagi peneliti :

Dapat menambah wawasan , ilmu pengetahuan, sehingga dapat di terapkan nantinya ketika sudah menjadi guru, serta sebagai referensi untuk peneliti lanjutan.

